Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan
Volume 3, Nomor 1, Tahun 2025
e-ISSN: 2964-9684; p-ISSN: 2964-9463, Hal 343-350
DOI: https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4585
Available Online at: https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Lencana

Mengembangkan Karakter Peserta Didik yang Sesuai Profil Pelajar Pancasila Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka

Leny Leny *
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Alamat: Jl. Ciwaru Raya, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117
Korespondensi penulis: 2286220034@untirta.ac.id *

Abstract. *The purpose of this study is to develop the character of students according to the Pancasila Student Profile through the implementation of the Independent Curriculum. (1) How the implementation of the independent curriculum can improve the character of students according to the profile of Pancasila students, (2) Factors that can influence the success of developing student character through the independent curriculum. This data collection technique uses a qualitative literature study method. In collecting data by collecting journals from various sources as a comparison. The results of this study are that there is one way to develop the character of students according to the profile of Pancasila students, namely by implementing several learning models such as Project Based Learning and Problem Based Learning learning models that are considered in accordance with the Independent Curriculum. In addition, there are also several factors that support the success of developing student character such as support from the school, competent teachers, parental support and the implementation of a relevant curriculum. Suggestions for further researchers are to go deeper into the collection and processing of data both from library sources or direct observation so that the research results are even better.*

Keywords: *Character, Implementation of Independent Curriculum, Pancasila Student Profile*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila melalui implementasi Kurikulum Merdeka. (1) Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dapat meningkatkan karakter peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila, (2) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan karakter peserta didik melalui kurikulum merdeka. Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode kualitatif studi literature. Dalam pengumpulan data dengan cara megumpulkan jurnal-jurnal dari berbagai sumber sebagai pembanding. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat salah satu cara mengembangkan karkater peserta didik sesuai dengan profil pelajar pancasila yaitu dengan menerapkan beberapa model pembelajaran seperti Project Based Learning dan model pembelajaran Problem Based Learning yang sudah dianggap sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Selain itu juga diperoleh aspek yang medukung keefektifan dalam pengembangan karakter peserta didik seperti adanya dukungan dari pihak sekolah, guru yang berkompeten, dukungan orang tua dan penerapan kurikulum yang relevan. Saran untuk peneliti selanjutnya lebih didalami lagi dalam pengumpulan dan pengolahan data baik dari sumber pustaka atau observasi secara langsung agar hasil penelitian lebih baik lagi.

Kata kunci: Karakter, Implementasi Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila

1. LATAR BELAKANG

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa secara aktif dengan membangun lingkungan dan proses belajar. Peradaban suatu bangsa sebagian besar dibentuk oleh sistem pendidikannya. Sistem pendidikan yang efisien dapat membantu bangsa tersebut menghasilkan generasi muda emas yang siap menghadapi berbagai kesulitan di masa depan. Konsep dan kegiatan yang membentuk kurikulum adalah bagaimana pendidikan ini dilaksanakan. Karena kurikulum dan pendidikan saling terkait, kurikulum adalah aspek esensial dalam pendidikan.

Received Oktober 10, 2024; Revised November 07, 2024; Accepted Desember 01, 2024; Online Available Desember 04, 2024

Kurikulum yang berfungsi dengan baik dan didukung oleh sejumlah elemen yang bermanfaat akan memfasilitasi pembelajaran dan menghasilkan karya siswa yang berkualitas tinggi.

Penggunaan teknologi yang luas telah memberikan dampak yang signifikan pada pendidikan. Untuk mempersiapkan generasi sekarang dan masa depan, pendidikan memainkan peran penting. Kurikulum Merdeka merupakan salah satu dari beberapa kebijakan yang saat ini digunakan dalam dunia pendidikan Indonesia untuk mencoba meningkatkan karakter peserta didik. Sejalan dengan cita-cita Pancasila, kurikulum ini meletakkan pemusatan dalam menumbuhkan karakter serta akademis. Dalam hal ini, Profil Pelajar Pancasila berfungsi sebagai kerangka kerja penting guna menghasilkan generasi yang tidak hanya pintar namun harus bermoral dan mampu memberikan kontribusi yang berharga bagi masyarakat.

Kurikulum merdeka memiliki ciri-ciri utama: (1) pembelajaran berbasis proyek sebagai sarana mengembangkan kemampuann yang sejalan dengan kepribadian peserta didik; (2) penekanan pada konten inti untuk menyediakan waktu yang cukup guna mempelajari dengan benar-benar kapabilitas dasar seperti membaca dan menghitung; dan (3) keluesan terhadap guru guna melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kecakapan peserta didik.(Ni Nyoman Lisna Handayani 2023;146)

Dalam penerapan kurikulum merdeka telah menyerahkan ruang untuk pendidik dan peserta didik untuk berkreasi. Siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara peorangan ataupun tim untuk menumbuhkan berpikir kritis, mandiri, dan kreatif.

Pendidikan nasional bertujuan untuk menghasilkan generasi yang memiliki moral yang tinggi melalui pembentukan karakter, mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Selain keterampilan kognitif, pembelajaran juga menekankan pendidikan karakter yang dapat membentuk karakter bangsa. Mengingat hal ini, pemerintah berupaya menanamkan pendidikan karakter dengan memasukkannya ke dalam kurikulum untuk membantu siswa tumbuh sebagai individu. (Nina et al. 2023;243)

Pendidikan karakter sangat penting karena dapat membentuk emosional siswa yang siap menghadapi rintangan di masa depan dan memiliki dampak besar pada perkembangan sosial siswa. Dalam kurikulum merdeka guru dapat berperan sebagai fasilitator yang dapat menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang inklusif dengan penguasaan nilai-nilai pancasila. Namun tidak menutup kemungkinan terdapat beberapa tantangan dalam menerapkan kurikulum merdeka.

Penelitian ini akan difokuskan pada mengembangkan karakter peserta didik yang sesuai profil pelajar pancasila melalui implementasi kurikulum merdeka. (1) Bagaimana

implementasi kurikulum merdeka mampu memupuk perilaku peserta didik searah dengan profil pelajar pancasila, (2) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan karakter peserta didik melalui kurikulum merdeka.

2. KAJIAN TEORITIS

Maksud utama pelajaran di Indonesia yaitu membantu siswa mengembangkan karakter mereka agar menghasilkan generasi yang tidak hanya berbakat secara intelektual namun mempunyai moral dan etika yang baik. (Ni Nyoman Lisna Handayani 2023) berpendapat bahwa pendidikan karakter yaitu sistem yang dikenal sebagai cara menanamkan nilai-nilai karakter melalui informasi, kesadaran, dan tindakan yang dibutuhkan guna mencapai keinginan tersebut. Penelitian oleh (Ni Nyoman Lisna Handayani 2023) menekankan bahwa salah satu bentuk pembiasaan kebijakan yang mengembalikan sifat evaluasi yang hilang adalah pembelajaran mandiri atau disebut juga merdeka belajar. Tujuan pembelajaran mandiri adalah mengembalikan sistem pendidikan nasional ke prinsip-prinsip inti hukum, yang mencakup pemberian kewenangan kepada sekolah untuk memasukkan kompetensi kurikulum fundamental ke dalam evaluasi mereka. Kebebasan untuk berpikir, bekerja, dan menerima atau bereaksi terhadap perubahan merupakan contoh pembelajaran mandiri.

Penelitian oleh (Fanni et al. 2022) mengungkapkan kurikulum merdeka memiliki tujuan supaya peserta didik mempunyai waktu untuk mempelajari suatu teori serta menguatkan kecakapan yang dimilikinya. Dari penelitian (Nina et al. 2023) juga mengungkapkan bahwa Kurikulum merdeka dapat memberikan penekanan yang lebih kuat pada siswa dalam rangka menghasilkan siswa berkualitas tinggi dengan profil siswa Pancasila. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global yang semakin besar di masa depan.

Berdasarkan KemendikbudRistek 2022, menjelaskan makna dengan Profil Pelajar Pancasila yaitu pengaktualan anak didik Indonesia menjadi pembelajar sepanjang masa yang mempunyai kemampuan komprehensif dan berkepribadian sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utamanya yaitu: beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan bermoral, berkebhinekaan global, bergotong royong, independen, berpikir kritis dan kreatif. mendefinisikan enam tanda utama Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup: berkeyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan bermoral tinggi; beragama secara global; bekerja sama dengan orang lain; mandiri; dan berpikir kritis dan kreatif. Dari enam ciri utama tersebut bertujuan untuk mewakili pelajar Indonesia agar menjadi pembelajar sepanjang masa yang mempunyai kecakapan inklusif dan berkelakuan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pada

hakikatnya pada pengaplikasian kurikulum merdeka melalui profil pelajar pancasila diharapkan mampu mengembangkan prilaku siswa yang dapat berpikir kritis, disiplin, dapat menanggapi akan adanya perubahan yang terjadi, serta diharapkan juga peserta didik dapat memiliki karakter dari enam dimensi profil pelajar pancasila.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ilmiah memiliki peran penting dalam mengumpulkan informasi akurat yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu. Namun, untuk mencapai validitas dan kredibilitas, metodologi penelitian harus dirancang secara sistematis, rasional, dan sesuai dengan prosedur ilmiah. Tulisan ini bertujuan untuk melakukan studi literasi terkait metodologi penelitian dengan topik Mengembangkan Karakter Peserta Didik yang sesuai Profil Pelajar Pancasila melalui Implementasi Kurikulum Merdeka.

Artikel ini menggunakan studi literatur atau tinjauan pustaka sebagai metodologinya. Studi literatur adalah jenis kegiatan penelitian yang melibatkan pengumpulan sumber data pustaka tentang suatu subjek dan berupaya menjelaskan gagasan utama berdasarkan temuan tersebut. Data studi literatur dikumpulkan menggunakan data dari penelusuran studi literatur didata base Google Scholar sebagai pembanding. Data tersebut kemudian dikategorikan menurut tujuan dan pertanyaan artikel, dan ringkasan temuan dibuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ki Hadjar Dewantara mengutarakan bahwa pendidikan merupakan suatu cara untuk mengajarkan peserta didik dapat mengerti diri sendiri beserta lingkungan sekitarnya. (Anggit Setiari, 2023;120). Kurikulum Merdeka diperkenalkan dan diterapkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan terfokus pada pengembangan karakter peserta didik. Salah satu tujuan utama dari kurikulum merdeka ini adalah membentuk prilaku yang sesuai profil pelajar pancasila yang meliputi nilai-nilai religious, intelektualitas dan sosialitas.

Melalui profil pelajar pancasila diharapkan menggambarkan peserta didik yang: 1) Berkeyakinan dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, seorang peserta didik harus bisa mempercayai apa yang dianut melalui pengimplementasian atau penerapan dalam kehidupan sehari-hari; 2) Berbineka global, disini seorang peserta didik harus bisa mempertahankan identitas nasional dari budaya leluhur yang terdapat di Indonesia; 3) Gotong royong, peserta didik diharapkan juga mempunyai kecakapan bekerja bersama agar dapat membantu dan mempermudah pekerjaan yang sulit; 4) Mandiri, seorang peserta didik harus bisa melakukan kegiatan dengan mandiri sehingga peserta didik dapat bertanggung jawab

akan suatu hal; 5) Kritis, seorang peserta didik juga diharapkan dapat berpikir kritis dalam menelaah suatu informasi harus benar atau akurat sesuai dengan data yang sudah ada; 6) Kreatif, tentu saja seorang peserta didik harus mempunyai kemahiran dalam membuat atau merubah sesuatu agar dapat memiliki keuntungan bagi orang lain.

Implementasi Kurikulum Merdeka dapat Meningkatkan Karakter Peserta Didik sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila

Ada cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan karakter peserta didik dalam penerapan kurikulum merdeka yaitu melalui pendekatan pembelajaran yang fleksibel yang menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Seperti dari pemilihan model pembelajaran yang dapat menunjang tercapainya suatu tujuan pembelajaran sehingga dapat mengembangkan karakter peserta didik. Berikut ini model pembelajaran yang sepadan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka serta yang kerap kali dilaksanakan dalam proses pembelajaran di kelas. (Acep Ruswan et al. 2023).

1. **Model Pembelajaran Berbasis Proyek *(Project Based Learning)***

   Diantara Model pembelajaran yang ada, model *Project Based Learning* (PJBL) ini menjadi model pembelajaran yang disarankan untuk dilaksanakan dalam penerapan atau kurikulum merdeka dalam mengembangkan karakter peserta didik, karena model pembelajaran ini berpusat kepada peserta didik *(Student Center Learning)* sehingga membuat peserta didik memiliki keleluasaan serta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

   Menurut Satoto Endar Nayono, dkk., (2013:341) *Project Based Learning* adalah suatu pembelajaran pembaharuan yang menitikberatkan kontekstual melampaui aktivitas yang kompleks. Daryanto dan Raharjo (2021:162) juga mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran PJBL yaitu menjadikan masalah sebagai tahap awal dalam menggabungkan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang secara nyata.

   Tujuan dari diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* ialah mengembangkan kemahiran yang dimiliki peserta didik dalam menyempurnakan serta menyelesaikan suatu proyek. Dari model PJBL ini peserta didik juga dapat lebih aktif dan kreatif dalam bekerja sama dengan menggunakan informasi yang sudah ada.

2. **Model Pembelajaran Berbasis Masalah *(Problem Based Learning)***

   Menurut Toharudin, Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) adalah bentuk edukasi yang memiliki ciri yaitu dalam pengembangan berpikir kritis dan

problem solving pada peserta didik menggunakan sebuah permasalahn dunia nyata. Pramaningrum, juga membenarkan bahwa memang Model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu dengan menyampaikan suatu kisah nyata, selanjutnya peserta didik dapat menyelesaikan suatu masalah tersebut dengan mencari sebuah solusi yang tepat, sehingga peserta didik dapat berpikir kreatif.

Dengan adanya atau diterapkannya model PBL ini bermaksud untuk mengembangkan karakter peserta didik dalam *problem solving* atau menyelesaikan konflik yang terjadi dalam kehidupan nyata dengan cara mencari jalan keluar atau sebuah solusi melalui berpikir kritis. Terdapat beberapa langkah dalam menggunakan model ini yaitu; menentukan masalah, membuat kelompok, berdiskusi untuk penyelesaian sebuah masalah, presentasi, dan terakhir refleksi.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengembangan Karakter Peserta Didik melalui Kurikulum Merdeka

1. **Pihak Sekolah**

   Dukungan manajemen dari pihak sekolah sangat membantu dalam mewujudkan keberhasilan dalam mengembangkan karakter peserta didik. Mulai dari kebijakan pendidikan di sekolah yang mendukung suatu pengembangan karakter dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berpusat pada implementasin nilai-nilai karakter. Selanjutnya dari penyediaan fasilitas yang memadai juga dapat mendukung adanya pengembangan karakter terhadap peserta didik seperti ruang kelas yang nyaman, akses dan sumber referensi belajar yang mendukung.

2. **Orang Tua**

   Partisipasi orang tua bisa mendorong dalam mengembangkan karakter peserta didik dengan cara komunikasi yang baik dan terbuka dengan pihak sekolah dan anak.

3. **Pelatihan dan Pengembangan Profesional Guru**

   Dengan adanya kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi pada guru dapat meningkatkan kemampuan mengajar seorang guru sehingga dapat mengembangkan karakter pada peserta didik.

4. **Kurikulum yang Relevan**

Dengan menerapkan atau mengimplementasikan kurikulum yang relevan seperti kurikulum merdeka yang mengadakan sebuah program yaitu Profil Pelajar Pancasila dapat meningkatkan peserta didik dalam pengembangan karakter.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan, menurut Ki Hadjar Dewantara, membantu peserta didik memahami diri dan lingkungan. Kurikulum merdeka diciptakan untuk membuat lingkungan belajar fleksibel yang fokus pada penumbuhan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Melalui pendekatan seperti *Project Based Learning* (PBL) mampu mendorong peserta didik untuk cakap, inovatif, dan berpikir kritis. Keberhasilan pengembangan karakter dipengaruhi oleh dukungan sekolah, partisipasi orang tua, pelatihan guru, dan penerapan kurikulum yang relevan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan karakter peserta didik, menjadikan mereka individu yang mandiri, kritis, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

Beberapa saran atau masukan terhadap penumbuhan karakter siswa yang sesuai Profil Pelajar Pancasila yaitu; dapat melakukan evaluasi yang berkala terhadap model pembelajaran, meningkatkan kerjasama antara stekholder, memberikan pembinaan berkelanjutan untuk guru, fasilitas harus mendukung pembelajaran, menerapkan nilai-nilai karkater melalui implementasi kurikulum untuk mengembangkan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

ANANDA MUHAMAD TRI UTAMA. (2022). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title*. *9*(1), 356–363.

Arwitaningsih, R. P., Dewi, B. F., Rhmawati, E. M., & Khuriyah. (2023). Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *10*(2), 450–468.

Asiati, S., & Hasanah, U. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Penggerak. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, *19*(2), 61–72. https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i2.78

Handayani, N. N. L. (2023). Peningkatan Literasi Digital Dan Karakter Peserta Didik Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka. *Lampuhyang*, *14*(2), 144–159. https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v14i2.354

Heni Susanti, Mulyawan, H., Nanang Purnama, R., Aulia, M., & Kartika, I. (2024). Pengembangan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, *6*(4), 13404–13408.

https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1339

Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, *17*(1), 242. https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228

Liya Lisnawati, Wahyudin Wahyudin, & Jennyta Caturiasari. (2023). Analisis Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mengembangkan pendidikan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, *1*(3), 48–78. https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.36

Nadhiroh S, & Anshori I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *4*(1), 56–68. http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah

Philosophy, E., Maharani, F. P., Arni, Y., Haryanti, F., Sari, N., & Wijaya, I. (2024). *Alacrity : Journal Of Education*. *4*(3), 407–416.

Rahim, A., & Ismaya, B. (2023). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Tantangan dan Peluang. *... Journal Sains and Education*, *1*(3), 88–96. https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/view/234%0Ahttps://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jse/article/download/234/142

Roihanah, S., Salsabilla, S., Saiful, M. M., Firmandani, T. G., Ratna, Y., Listiawati, S. I., & Husamah, H. (2022). Proyek "Merawat daur biogeokimia bumi" sebagai penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *3*(3), 86–99. https://doi.org/10.22219/jppg.v3i3.24009

Ruswan, A., Rosmana, P. S., Oktafrina, A., Rahmawati, A., Apriliani, D., Nurfaoziah, K., Fatimah, R., & Zahra, N. V. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka dengan Model Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(3), 31676–31684.

Sabil, M. A. (2023). Kurikulum Merdeka: Tantangan Dan Peluang Di Era Digital. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *08*, 10.

Setiari, A. (2023). Perwujudan Identitas Manusia Indonesia Melalui Penghayatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(02), 116–124. https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i02.219

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, *6*(2), 337–347. https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305